

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan hasil dari studi kasus yang diperoleh peneliti dari penelitian lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat (deskriptif) guna untuk mendapatkan kesimpulan.

2. Jenis Penelitian

Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu dengan pendekatan (studi kasus) dilapangan serta menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah prosedur yang menghasilkan sebuah informasi, dan data tertulis, serta dari hasil lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini memuat tentang gambaran peristiwa yang diamati oleh peneliti sendiri, sehingga melalui proses pembelajaran yang diamati oleh peneliti akan mendapatkan hasil tentang bagaimana penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif usia 5-6 tahun di RA Hidayatullah Bahaur, serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif. agar mendapatkan hasil penelitian yang murni didapat di lapangan dan dilakukan oleh peneliti sendiri.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti dengan Subjek penelitian adalah 2 orang guru kelas, 1 orang guru sebagai guru kelas B1 sebagai guru pendamping dan 1 orang guru kelas B2 sebagai guru yang menangani anak serta 1 orang anak laki-laki usia 5-6 tahun yang berperilaku agresif di kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penanganan guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif, serta faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif pada kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan penanganan guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif, dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur meliputi:

- 1) Data penanganan guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif, dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam

menangani anak yang berperilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur. Data yang meliputi dari penanganan perilaku agresif

- a) Perencanaan penanganan guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur, yaitu dengan mencari cara dan solusi bagaimana menangani anak dengan perilaku agresif
 - b) Pelaksanaan penanganan guru dalam menangani perilaku agresif pada anak di RA Hidayatullah Bahaur, meliputi pada saat pembelajaran berlangsung dan saat jam istirahat.
 - c) Evaluasi penanganan guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif setelah dilakukan pelaksanaan.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif pada kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif ialah kurangnya penanganan yang lebih dari guru terhadap perilaku anak dan sedikitnya waktu di sekolah merupakan hal yang mempengaruhi kurangnya penanganan yang dilakukan oleh guru di sekolah. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani perilaku agresif anak yaitu:

- a) Anak yang susah diatur
- b) Jumlah guru dan waktu yang terbatas
- c) Kurangnya dukungan dari orang tua

b. Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Identitas RA Hidayatullah Bahaur
- 2) Keadaan guru, anak dan karyawan/staf Tata Usaha di RA Hidayatullah Bahaur
- 3) Keadaan ruang kelas
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Dalam penulisan ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden yaitu 2 orang guru kelas 1 orang guru kelompok B1 sebagai penunjang informasi dan 1 orang guru B2 sebagai guru yang menangani anak yang berperilaku agresif serta 1 anak di kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur
- b. Informan yaitu kepala sekolah, guru, karyawan/staf dan tata usaha RA Hidayatullah Bahaur
- c. Dokumentasi adalah berkas-berkas atau arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti sehingga dapat memberikan kelengkapan informasi dalam penulisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penulisan ini, maka penulis ingin menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah upaya yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data ataupun informasi dengan cara peneliti melihat langsung permasalahan yang ada pada anak. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan terhadap anak usia dini dengan usia 5-6 tahun di kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur, melihat dan mengamati secara langsung bagaimana perilaku agresif anak tersebut terhadap teman-teman sebayanya. Adapun yang menjadi objek utama yang peneliti lihat dalam observasi ini ialah anak yang mempunyai perilaku agresif di sekolah. Sedangkan hasil dari observasi ini berupa informasi yang didapatkan peneliti selama melakukan observasi penelitian di RA Hidayatullah Bahaur.

Observasi yang peneliti lakukan di RA Hidayatullah Bahaur yaitu tentang adanya perilaku agresif pada anak di kelompok B2, seperti kasus yang sudah peneliti lihat di lapangan, pada saat pembelajaran didalam kelas anak yang memiliki perilaku agresif ini adalah anak yang sering mengganggu teman-temannya, saat jam belajar berlangsung. Dalam hal ini peran guru dan orangtua sangatlah penting untuk memberikan penanganan terhadap anak yang berperilaku agresif, karena pada umumnya anak yang berperilaku agresif diperlukan penanganan dan perhatian yang lebih agar anak dapat

belajar bagaimana menghargai teman, berperilaku baik terhadap teman, dan bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekitar.

Tabel I. Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar belakang sekolah	a. Kondisi lingkungan sekolah secara umum di lokasi penelitian b. Gambaran aktivitas yang dilakukan di lokasi penelitian
Penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif	a. Melihat secara langsung bagaimana penanganan yang dilakukan oleh guru dalam menangani perilaku agresif

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dan bertatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Pertanyaan yang digunakan peneliti ialah pertanyaan yang berkaitan dengan cara atau strategi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif serta apa saja faktor penghambat saat menangani anak yang berperilaku agresif tersebut di sekolah. Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah wawancara tidak terstruktur. Artinya proses tanya jawab yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini bersifat membebaskan, santai, spontan dan menyesuaikan situasi dan kondisi saat itu.

Wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru yang mengajar di RA Hidayatullah Bahaur tentang bagaimana peran guru menangani anak yang berperilaku agresif terhadap teman-teman sekelasnya. Cara guru menangani

anak yang berperilaku agresif ini adalah dengan kami memberikan ia kegiatan yang lebih dibanding teman-temannya, seperti membagikan buku tugas kepada teman-temannya, memimpin bernyanyi didepan, membaca doa, menasehati, karena kalau anak yang memiliki perilaku agresif diberi kegiatan yang lebih akan membuat dia sedikit lupa sehingga tidak mengganggu teman temannya.

Tabel II. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Latar belakang penanganan anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah
Pendidik	a. Penanganan guru dalam menangani perilaku agresif anak di kelas b. Tahapan dalam mengajar anak yang berperilaku agresif di sekolah c. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani perilaku agresif anak

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan sekolah untuk menggambarkan jumlah guru dan siswa. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data penunjang sebagai pelengkap, yaitu data tentang keadaan sarana dan prasarana, keadaan tenaga pengajar, keadaan anak yang ada disekolah dan keadaan ruang kelas. Dengan metode ini peneliti bermaksud mengumpulkan data melalui catatan-catatan yang dimiliki dari pihak sekolah yang berkenaan dengan penanganan perilaku agresif anak di sekolah dan kondisi objektif di RA Hidayatullah Bahaur. Dokumentasi yang digunakan peneliti untuk menambahkan data, yang berupa gambaran, jawaban dari

pertanyaan yang dituangkan kedalam tulisan, foto, video ataupun rekaman suara.

Tabel III. Matriks Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	Data Primer a. Penanganan guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif pada kelompok B di RA Hidayatullah Bahaur b. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif pada kelompok B2 di RA Hidayatullah Bahaur	Guru	Observasi Wawancara Dan Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi
2	Data Sekunder a. Sejarah Berdirinya RA Hidayatullah Bahaur b. Sarana dan Prasarana c. Data Guru Beserta Staf d. Data Murid	Kepala Sekolah Beserta Staf	Observasi Wawancara Dan Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menganalisa sebuah penelitian serta untuk menjawab fokus penelitian dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis

data kualitatif (studi kasus) yang bersifat diskriptif. Diskriptif disini merupakan penguraian data atau informasi yang sudah didapat agar terlihat lebih rapi.

1. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mencari pokok permasalahannya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data.

b. Display Data

Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang akan terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami peneliti.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan serta masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁸

2. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta menyusun hasil data yang diperoleh sesuai dengan tingkatannya.

²⁸Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penulisan Pendidikan* h. 338-345

F. Pengecekan dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.²⁹

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai data jenuh. Kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjang keikutsertaan dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dari pukul 08.30-10.00 WIB selama 40 hari masa penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indra, meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap penelitian.

²⁹Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007),h.327

3. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan tiori. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, secara membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data.

Triangulasi dengan tiori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu, melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat

mengecek validitas mengenai data tersebut. Dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*.³⁰

- a. Check, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu yang berlainan.
- b. Check-recheck, dalam hal ini pengecekan dilakukan berulang kali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu ataupun *setting*.
- c. Cross-check, ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifitasnya.

³⁰Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003),h. 116

G. Prosudur Penelitian

Dalam penulisan ini ada beberapa prosudur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Hal yang pertama kali yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari suatu hal yang dianggap menarik sehingga dapat dijadikan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan hal yang dianggap menarik, maka peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan membuat rancangan untuk penyusunan proposal.
 - b. Kemudian peneliti menyerahkan proposal skripsinya kepada tim yang terkait dengan bagian skripsi agar mendapatkan persetujuan.
 - c. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan maka yang dilakukan peneliti selanjutnya ialah mengadakan seminar proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti mengadakan seminar proposal skripsi yang telah di buat.
 - b. Peneliti meminta izin kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar dapat melakukan Penelitian.
 - c. Peneliti menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - d. Peneliti menyiapkan apa saja hal yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan nantinya.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan riset di RA Hidayatullah Bahaur, khususnya pada anak usia dini, dan guru yang berada di RA Hidayatullah Bahaur.

- b. Peneliti melakukan observasi dengan melihat secara langsung anak usia dini yang berperilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur.
 - c. Peneliti melakukan wawancara kepada guru tentang bagaimana cara menangani anak yang berperilaku agresif
 - d. Peneliti mengumpulkan kemudian mengolah data dan informasi yang telah didapatkan pada saat penelitian berlangsung.
 - e. Peneliti mengolah dan menganalisa data informasi yang telah didapat.
 - f. Peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dituangkan dalam bentuk skripsi, sebagaimana penyusunan skripsi yang telah ditentukan oleh lembaga kampus.
 - b. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik.
 - c. Setelah diterima (ACC) oleh pihak terkait, kemudian laporan segera diajukan kedalam sidang munaqasyah skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.